

Pelatihan Indonesian Veterinary Leadership (IVL) bagi Pejabat Otoritas Veteriner (POV) se - Provinsi Bali

Oleh: drh. Imas Yuyun, MSc, drh. Ernawati Fitriastuti dan drh Baiq Yunita Arisandi
Medik Veteriner Muda dan Medik Veteriner Madya
Direktorat Kesehatan Hewan



Pada tanggal 8-12 Juli 2024 bertempat di hotel Jimbaran Bay Resort, Jimbaran, Bali telah dilaksanakan pelatihan *Indonesian Veterinary Leadership* (IVL) bagi Pejabat Otoritas Veteriner (POV) se-Provinsi Bali. Pelatihan ini diikuti oleh peserta yang berasal dari POV Provinsi dan Kabupaten/Kota se- Provinsi Bali, Dokter Hewan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia Cabang Denpasar, Universitas Udayana dan Staf Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar.

IVL pertama kali di diselenggarakan di Indonesia Tahun 2014 kerjasama Direktorat Kesehatan Hewan dengan *Australia Indonesia Partnership for Emerging Infectious Disease* (AIPEID)

dan dilanjutkan melalui dukungan proyek *Australia Indonesia Health Security Patnership* (AIHSP) yang telah melatih ratusan dokter hewan, dari Instansi Kementerian Pertanian, Badan Karantina Indonesia, Kementerian Kesehatan, serta Dinas Provinsi yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan Hewan.

Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kapasitas petugas layanan veteriner di Indonesia dalam hal kepemimpinan veteriner (*Veterinary Leadership/ IVL*) untuk mendukung tugas dan kewenangan Pejabat Otoritas Veteriner Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Pelatihan ini sangat penting bagi

petugas layanan veteriner sebagai salah satu peningkatan kompetensi dalam hal kepemimpinan dan manajemen untuk meningkatkan kemampuan POV agar secara efektif menerapkan kesiapsiagaan dan respon terhadap penyakit hewan menular.

Pembukaan pelatihan dihadiri oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali, Kepala BBVet Denpasar drh. I Ketut Wirata, MSi, Ketua Kelompok Substansi Kelembagaan dan Sumberdaya Kesehatan Hewan (KSKH) Drh. Irpansyah Batubara, M.Si, ketua Tim kerja Sumberdaya Kesehatan Hewan dan Praktik Kedokteran Hewan

drh. Baiq Yunita Arisandi, M.AP dan Tim AIHSP. Selain itu dihadiri juga oleh para *trainer/fasilitator* pelatihan dari berbagai instansi yaitu Drh. Agung Budiyanto, MP, P.hD (FKH UGM), Dr. Drh. Denny Widaya Lukman, MSi (SKHB IPB), Dr. Drh. Hapsari Mahatmi, MSc (FKH Udayana), Drh. Nelly Selan (FKH Universitas Nusa cendana), Drh. Imas Yuyun, M.Sc, Drh. Erna Rahmawati dan Drh. Purnama Martha OS, M.Si (Ditkeswan), dan Drh. Joko Daryono dari AIHSP.

Selama pelatihan, peserta diberikan materi-materi yang dikompilasi dengan diskusi kelompok, pemutaran video, *role play* dan permainan interaktif. Teknik pelatihan dilaksanakan secara dua arah sehingga setiap peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalamannya selama di lapangan. Materi yang diberikan meliputi Pengayaan POV, Leadership, Kekuatan dan Pengaruh, Komunikasi, Tim, Pengambilan keputusan, Perbedaan Individu, Motivasi dan keterlibatan, *Coaching and feedback*, Manajemen waktu, kecerdasan sosial, dan pengenalan GEDSI dari AIHSP.

Peserta juga diberikan kesempatan untuk olahraga pagi yaitu yoga bersama *coach* Erna sebagai salah satu materi praktek dalam pengelolaan stress. Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk membangun kekompakan tim. Selama kegiatan, testimoni peserta mengakui bahwa pelatihan ini sangat penting untuk kegiatan pelayanan keswan dilapangan mengingat

situasi penyakit saat ini di Indonesia khususnya di Bali yang memerlukan keputusan Pejabat Otoritas Veteriner sebagai keputusan tertinggi di bidang kesehatan hewan dalam rangka mengamankan wilayahnya agar tidak terjadi penularan penyakit terutama yang bersumber dari lalu lintas ternak.

penugasan. Semoga dengan kegiatan ini, penyelenggaraan kesehatan hewan khususnya dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan pendekatan manajemen dan kepemimpinan menjadi lebih baik dan jejaring POV di tingkat Kabupaten/Kota dengan instansi lainnya semakin kuat.



Pelatihan IVL bagi petugas POV Bali merupakan rangkaian akhir dari 5 (lima) Provinsi pelatihan IVL tahun ini, berturut-turut pelatihan IVL dilaksanakan di Provinsi DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, NTT, Jawa Tengah, dan Bali.

Pada sesi terakhir, peserta yang dibagi menjadi lima kelompok diberikan proyek penugasan selama dua bulan. Penugasan ini sangat penting untuk mengetahui implementasi semua materi pelatihan di lapangan. Peserta diharapkan mampu menyelesaikan tugas pada September 2024 dan dilanjutkan presentasi penugasan secara daring melalui *Zoom*. Selama dua bulan, para mentor siap mendampingi setiap kelompok apabila ada hal yang perlu didiskusikan terkait

